

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

##### 1. Jenis penelitian

Tipe Penelitian yang penulis jalani berjenis penelitian lapangan (field research), penelitian yang mengutip informasi dari lapangan ataupun dari observasi hal kejadian yang terjalin di lapangan buat mendapatkan Informasi primer serta sekunder.<sup>43</sup>

##### 2. Pendekatan penelitian

Penelitian ialah sesuatu metode pendekatan guna mendapatkan data- informasi yang cermat, hingga dibutuhkan terdapatnya sesuatu tata cara penelitian yang terdapat relevansinya antara bagian yang satu dengan bagian yang lain.

Dalam penelitian ini, peneliti memakai metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif selalu disebut dengan metode penelitian naturalistik sebab penelitiannya dilakukan pada situasi alami (natural setting), metode ini pula disebut pula dengan metode etnografi, sebab metode awal mulanya lebih banyak dipakai guna penelitian antropologi budaya; disebut selaku metode kualitatif, sebab informasi yang terkumpul serta analisisnya lebih bersifat kualitatif

Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang menciptakan informasi deskriptif berbentuk kata-kata tercatat ataupun perkataan dari orang-orang serta prilaku yang bisa dicermati. Metode ini, lebih menekankan analisisnya pada cara penyimpulan deduktif serta induktif dan pada nalisinya kepada dinamika hubungan antar kejadian yang dicermati, dengan akal sehat ilmiah. Perihal ini bukan berarti kalau metode ini tidak menginginkan dukungan informasi kuantitatif akan tetapi penekannya tidak pada pengtesan hepotesis melainkan pada upaya menanggapi pertanyaan penelitian lewat metode berfikir formal serta argumentatif.<sup>44</sup> Indikasi dari penelitian ini adalah:

---

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Rineka Cipta: Jakarta, 2009), 31.

<sup>44</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Edisi Revisi cet32, Remaja Rosdakarya: Bandung, 2014), 4.

- a. Adanya latar alamiah
- b. Manusia sebagai alat dan instrument
- c. Metode Kualitatif
- d. Analisa data secara induktif
- e. Teori dari dasar
- f. Deskriptif
- g. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
- h. Adanya batas yang ditentukan oleh focus
- i. Adanya kriteria Khusus untuk keabsahan data
- j. Hasil penelitian disepakati dan dirundingkan secara bersama<sup>45</sup>

## B. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu subyek yang digali untuk mendapatkan suatu data mengenai penelitian tertentu. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan meliputi segala informasi yang terdiri dari lisan dan tulisan, gambar atau foto yang berperan dalam menjelaskan dan menjawab rumusan masalah dalam suatu penelitian atau fokus penelitian. Sumber data ini terdiri dari subjek penelitian, objek penelitian dan responden<sup>46</sup>

Observasi yang dilakukan peneliti di Pengadilan Agama Kabupaten Jepara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi atau data tertulis berdasarkan pengamatan langsung bagaimana analisis faktor ekonomi penyebab perceraian tahun 2021. Sedangkan wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi atau data secara lisan dari ketua Pengadilan Agama Kabupaten Jepara untuk mendapat informasi yang lebih jelas dan luas dalam analisis faktor ekonomi penyebab cerai gugat. Sumber data pendukung lainnya yaitu berupa gambar, foto dan dokumentasi (profil Pengadilan Agama Kabupaten Jepara, catatan daftar perceraian dan data lain pendukung penelitian).

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Pengadilan Agama Kabupaten Jepara. Hal ini di pertimbangkan atas keinginan peneliti dan adanya ketersediaan informasi dan data-data yang dibutuhkan

---

<sup>45</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005), 8-13

<sup>46</sup> Iwan Hermawan, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019), hlm 146.

dalam proses penelitian mengenai analisis faktor ekonomi penyebab cerai gugat.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan informasi ialah metode ataupun metode guna mendapatkan data ataupun informasi guna kebutuhan penelitian. Pada penelitian kualitatif, menurut Sugiyono ada beberapa metode pengumpulan informasi yang dapat dilakukan oleh peneliti antara lain ialah observasi, tanya jawab, dokumentasi, serta kombinasi antara ketiganya (observasi, wawancara, serta dokumentasi).<sup>47</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang diantaranya sebagai berikut.

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara terjun langsung ke lapangan dengan melihat dan mencatat objek yang diteliti. Data yang didapatkan dalam observasi seperti gambaran tentang suatu sikap, sifat, perilaku, atau suatu interaksi yang dibuat oleh manusia. Peneliti dapat mencatat dan mengumpulkan data dan informasi dalam memecahkan masalah dalam penelitian yang dilakukan.

Pada penelitian ini menggunakan observasi pasif atau biasa disebut dengan observasi non partisipatif, dimana peneliti terjun ke lapangan atau tempat penelitian tetapi tidak ikut dalam kegiatan yang sedang diamati.<sup>48</sup> Dengan teknik observasi pasif ini, peneliti dapat memperoleh data dan pengalaman langsung tanpa melibatkan responden. Hal ini dapat menjadikan peneliti merasakan suasana sosial yang sesungguhnya dari kegiatan yang sedang diteliti

##### **2. Wawancara**

Teknik pengumpulan data selain observasi, peneliti juga menggunakan teknik wawancara. Wawancara merupakan sesuatu percakapan yang dilakukan oleh 2 orang ataupun lebih dalam bertukar informasi dengan cara

---

<sup>47</sup> Tim Penyusun, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020), 66.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 227.

tanya jawab, seorang yang bertanya disebut pewawancara dan orang yang memberikan jawaban disebut narasumber. dalam teknik wawancara,<sup>49</sup> seorang narasumber bukan merupakan objek penelitian tetapi sebagai alat dalam memperoleh informasi atau data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak berstruktur. Teknik wawancara tidak berstruktur yaitu wawancara yang tidak memerlukan pedoman wawancara yang terstruktur dan lengkap dalam pengumpulan datanya, atau dapat dikatakan hanya menggunakan pedoman yang berisi garis besar permasalahan yang akan dipertanyakan kepada narasumber.<sup>50</sup>

Teknik wawancara yang dilakukan peneliti menjadikan ketua Pengadilan Agama Kabupaten Jepara sebagai subjek atau responden. Diharapkan dengan wawancara ini peneliti memperoleh informasi atau data mengenai analisis faktor ekonomi penyebab cerai gugat.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Dokumentasi adalah suatu sumber data yang memberikan informasi dalam proses penelitian berupa sumber tertulis, film, gambar, dan karya monumental.<sup>51</sup> Dokumen-dokumen yang terdapat di Pengadilan Agama Kabupaten Jepara yaitu gambar, foto dan dokumen yang berupa profil Pengadilan Agama Kabupaten Jepara, catatan daftar perceraian dan lain sebagainya. Dengan demikian dokumentasi tersebut dapat dijadikan peneliti dalam mengambil pokok dalam penelitiannya

## E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, informasi bisa dibilang real bila tidak terdapat perbandingan antara yang dikabarkan peneliti dengan bukti sebetulnya pada subjek yang diawasi, tetapi kebenaran kenyataan informasi menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, hendak namun bersifat jama'

---

<sup>49</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori dasar dan Analisis Data dalam Prespektif Kualitatif*, (Sleman: CV BUDI UTAMA, 2012), 57.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, 233.

<sup>51</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 74.

serta terkait pada keahlian peneliti mengkonstruksi kejadian yang dicermati, setelah itu dibangun dalam diri seorang selaku hasil proses psikologis perindividu dengan berbagai kerangka belakangnya.

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan:

#### a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ialah peneliti kembali ke lapangan, melaksanakan observasi, tanya jawab kembali dengan narasumber yang sempat ditemui ataupun yang terkini. Dalam perpanjangan observasi mementingkan pada informasi yang didapat apakah informasi itu berubah ataupun tidak, betul ataupun tidak.

#### b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan ialah melaksanakan observasi dengan lebih teliti serta berkelanjutan. Dengan begitu, hingga kejelasan informasi serta deretan kejadian bisa terekam dengan cara tentu dan analitis. Tingkatkan keseriusan bisa dicoba dengan metode membaca bermacam rujukan buku atau hasil penelitian serta dokumentasi- dokumentasi yang terpaut dengan penelitian.

#### c. Triangulasi

Triangulasi yaitu pemeriksaan informasi dari bermacam sumber dengan bermacam metode, dan berbagai waktu. Triangulasi di bagi jadi 3 yakni:

##### 1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber.

##### 2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama tetapi dengan cara yang berbeda.

##### 3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dikumpulkan dengan teknik wawancara dikala penunjuk sedang dalam kondisi segar belum banyak permasalahan serta hendak memberikan informasi yang lebih valid sehingga kredibel. Apabila hasil uji menciptakan

informasi yang berlainan hingga dicoba terus menerus hingga ditemui kejelasan informasinya.

d. Analisis kasus negatif

Kasus negatif yakni kasus yang tidak cocok ataupun berlainan dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. melaksanakan analisa permasalahan negatif berarti mencari informasi yang berlainan ataupun apalagi berlawanan dengan informasi yang sudah diperoleh. bila sedang terdapat data-data yang berlawanan dengan informasi yang diperoleh maka peneliti akan mengubah temuannya, terkait seberapa besar permasalahan negatif yang timbul.

e. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi digunakan sebagai bukti data yang telah ditemukan oleh peneliti, seperti data hasil wawancara yang dibuktikan dengan rekaman hasil wawancara, sedangkan data yang berkaitan dengan interaksi manusia atau gambaran keadaan bisa dibuktikan dengan foto-foto. Sehingga penelitian yang dilakukan dapat lebih dipercaya<sup>52</sup>

f. Mengadakan *membercheck*

Membercheck merupakan metode pengecekan informasi yang sudah di dapat peneliti pada pemberi informasi. Tujuannya merupakan untuk mengenali kesesuaian antara informasi yang sudah diperoleh dengan apa yang diserahkan oleh pemberi informasi. Membercheck dilakukan setelah satu rentang waktu pengumpulan informasi berakhir, ataupun sesudah memperoleh penemuan, ataupun kesimpulan. Sesudah informasi disetujui hingga pemberi informasi diharapkan untuk mengesahkan, supaya lebih autentik, tidak hanya itu pula selaku fakta peneliti sudah melaksanakan *membercheck*.

2. Pengujian *Transferability*

*Transferability* yaitu validitas eksternal perihal ini berhubungan dengan pertanyaan, alhasil hasil penelitian bisa dipakai dalam situasi lain. Bila pembaca informasi peneliian mendapatkan uraian yang sedemikian jelasnya, bagaimana sesuatu hasil penelitian bisa diberlakukan (*transferability*),

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 273-275

hingga transferabilitas bisa dibilang kalau informasi itu memenuhi standar

### 3. Pengujian *Depenability*

*Depenability* disebut juga reliabilitas. Penelitian yang reliabel jika orang lain dapat mengulangi ataupun mereolikasi cara penelitian itu, nyaris senantiasa terjaln periset tidak melaksanakan penelitian ke lapangan tetapi bisa memberikan informasi, peneliti ini bisa di bilang tidak reliabel serta dependable.

### 4. Pengujian *Konfirmability*

Pengujian *konfirmability* sering juga disebut dengan uji objektivitas penelitian. Peneliti dapat dikatakan obyektif apabila penelitiannya telah banyak diakui orang, jika hasil penelitian adalah fungsi dari proses penelitian maka penelitian tersebut telah memenuhi standar yang terpenting jangan sampai terjadi tidak ada penelitian tetapi ada hasil datanya.<sup>53</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan mendapatkan serta merangkai informasi dengan cara analitis yang diperoleh dari lapangan berbentuk hasil tanya jawab, catatan observasi, serta dokumentasi guna menciptakan kesimpulan yang mudah di mengerti oleh peneliti ataupun orang lain.<sup>54</sup> Dalam penelitian kualitatif analisa informasi dicoba saat sebelum ataupun setelah penelitian dilapangan. Nasution menerangkan kalau “Analisa sudah mulai semenjak merumuskan serta menarangkan permasalahan, saat sebelum turun ke lapangan, serta langsung lalu hingga penyusunan hasil penelitian”.<sup>55</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif saat sebelum peneliti merambah lapangan dicoba bermaksud guna merumuskan fokus penelitian ialah dengan menganalisa informasi hasil penelitian pendahuluan ataupun informasi sekunder. dalam hal ini fokus penelitian itu sedang bersifat sementara serta akan berkembang sesudah peniliti merambah lapangan.

Analisis data yang dicoba peneliti pada penelitian kualitatif ialah pengumpulan informasi berjalan serta sesudah selesai pengumpulan informasi dalam kurun waktu tertentu. dalam

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 276-277

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244.

<sup>55</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: STTJ Makassar, 2018), 53

penerapan tanya jawab peneliti pula telah melaksanakan analisa kepada jawaban yang diserahkan oleh narasumber. tanggapan yang dikemukakan oleh narasumber telah nyata, hingga peneliti meneruskan permasalahan alhasil bisa diperoleh jawaban yang lumayan serta dianggap kredibel. Kegiatan dalam analisa informasi yang dilakukan yaitu data reduction, data display, serta conclusion drawing atau verification.

1. Data reduction

Data reduction ialah informasi yang diperoleh di lapangan jumlahnya lumayan banyak, dengan begitu wajib dicatat dengan cara cermat serta perinci. Seperi yang sudah diketahui terus menjadi banyak waktu peneliti ke lapangan hingga jumlah informasi hendak terus menjadi banyak, lingkungan serta kompleks. oleh sebab itu wajib lekas dicoba analisa informasi lewat pengurangan informasi. Reduksi data berarti merangkum, memilah keadaan yang berarti, memfokuskan pada keadaan yang utama, mencari tema serta polanya.

2. Data display

Setelah data direduksi, tahap berikutnya merupakan penyajian informasi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian informasi dicoba dalam wujud penjelasan pendek, bagan, ikatan antar jenis, flowchart serta sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif dalam penyajian informasi memakai bacaan yang bersifat naratif. Mendisplay informasi akan mempermudah dalam menguasai apa yang terjadi, merumuskan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang sudah difahami.

3. *Conclusion drawing/verification*

Tahap selanjutnya dalam analisa informasi kualitatif menurut Miles serta Hubberman yakni mengutip kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, serta hendak berganti bila tidak diteukan bukti-bukti yang pokok pada langkah pengumpulan informasi berikutnya. Namun bila kesimpulan pada langkah dini dibantu dengan bukti-bukti yang asi serta tidak berubah-ubah disaat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan informasi, hingga kesimpulan yang didapat akan jadi kesimpulan yang kredibel. hingga kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menanggapi kesimpulan permasalahan yang sudah terbuat dari awal, bisa jadi juga tidak, sebab seperti dikenal kalau permasalahan serta kesimpulan permasalahan dalam

penelitian kualitatif sedang bersifat sedangkan serta akan bertumbuh sesudah penelitian dilapangan.

